



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 705-709

Pengaruh Media Pop Up R.A Kartini Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B TK Model Kota Malang Tahun 2018/2019

Margaretha uba making ^{1*}, Rina Wijayanti M.Psi ², Drs. Didik Iswahyudi, M.Pd ³

Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia

¹ Margaretha97@gmail.com, ² rinawijayantipsi@unikama.ac.id, ³ didik@unikama.ac.id*

Informasi artikel

Kata kunci:
Kemampuan
bahasa, media pop
up R.A. Kartini

ABSTRAK

Kemampuan bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa adalah system simbol dan tanda. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis dilapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan kelas yaitu dalam kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Pada proses kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya guru yang lebih menguasai kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa (Bercerita) pada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Subyek dari penelitian ini pada kelompok B jumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Metode yang digunakan adalah metode pre eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen design* dengan menggunakan *one group pre-test, post-test*. populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling junuh. Sedangkan teknik analisis data digunakan berupa observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t yang diolah menggunakan *SPSS 22,0 Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan bahasa (Media Pop Up R.A. Kartini) dari hasil penelitian dengan menggunakan uji t, maka nilai t dilihat dari *mean difference* pada keompok B dengan nilai *pre-test* sebesar 5,53333 dan nilai *post-test* 7,00000 dengan segnifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat terlihat adanya perbedaan yang segnifikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media pop up R.A. Kartini. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari perhitungan statistik angka signifikasi 0,000 dengan derajat signifikasi 0,05, sehingga berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian ini dapat pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahsapada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak usia dini kelompok B TK Model Kota Malang tahun 2019.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan masyarakat, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sukmadinata, 2016:24).

Salah satu bentuk pendidikan untuk Anak Usia Dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Seperti tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Pada pasal 1 ayat 7 dijelaskan : Taman Kanak-Kanak yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun. Beberapa aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak diantaranya adalah perkembangan nilai agama dan moral, bahasa, seni, sosial emosional, kognitif dan perkembangan fisik motorik. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, ada anak yang lebih menonjol di perkembangan fisik motorik tetapi di perkembangan lain kurang menonjol. Salah satu bidang pengembangan yang penting adalah kemampuan bahasa. Dalam kehidupan manusia bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut pendapat Dhieni (2006) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengembangan bahasa di TK ialah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa. Sedangkan menurut Anik Iestarinigrum, Dkk. (2018). Bahasa sebagai suatu bentuk komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa kita perlu untuk berbicara dengan orang lain, mendengarkan orang lain, membaca dan menulis. Sedang menurut Dika Yulia Sartika, Dkk. (2017). Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam bersosialisasi dengan orang lain. Komunikasi perasaan dan pikiran manusia disimboliskan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Sedangkan menurut Halijah (2017). Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Sedangkan menurut Linda cheriana, Dkk. (2018). Perkembangan bahasa adalah suatu perkembangan terus menerus dan kualitasnya semakin lama akan semakin baik seimbang dengan perkembangan kreativitas juga mengembangkan keterampilan bersosialisasinya. Menurut Riska Marputri, Dkk. (2016). bahasa adalah media komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan pendapat. Sedangkan menurut Ria Yuliati Dkk. (2017). Bahasa adalah ungkapan seorang pembicara tentang maksud yang ia inginkan. Ungkapkan itu di antaranya perbuatan mulut yang muncul dari suatu niatan untuk mengatakan sehingga anggota tubuh yang mengungkapkan harus berupa mulut.

Salah satu penggunaan media yang sesuai anak dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak yaitu media bentuk pop up. Pop Up atau kirigami adalah kreasi tiga dimensi dari lipatan dan guntingan kertas di mana guntingan kertas tersebut muncul dan bisa tidak terlipat ketika dibuka serta tertutup dan terlipat ketika buku pop up pahlawan tertutup.

sehingga dengan menggunakan media pop up pahlawan diharapkan mudah dipahami dan dimengerti anak, ditunjukkan dengan rasa senang dan tertarik sehingga mendorong anak berpikir positif terhadap pembelajaran khususnya dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak. Sedangkan menurut Luli Anise Solichah, Dkk. (2018). Menyatakan bahwa pop up adalah buku pop up yang mengutamakan bentuk transformasi atau perubahan bentuk 3 dimensi yang berbentuk nyata ketika halamannya dibuka. Sedangkan Menurut dewanti, Dkk. (2018) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Sedangkan menurut Siti Nur Jannah, Dkk. (2018). Menyatakan pop up book ialah sebuah buku yang dapat berdiri tegak dan terdiri dari beberapa bagian yang ada di dalamnya yang apabila dirangkai dapat menimbulkan sebuah cerita yang lebih menarik.

Sedangkan menurut (Sholikhah aimantus, 2016). Pop Up Book dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi anak serta merupakan media yang praktis baik didalam penggunaan maupun pembuatan, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton maka jadilah Pop Up Book. Pola gambar dapat dibuat sesuka hati atau disesuaikan dengan pengalaman siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (quansi eksperimen), disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2006: 123). Penelitian ini merupakan peneliti quasi experiment, dengan menggunakan pola *pre test and post test one group*, yaitu ada pemberian awal sebelum diberikan perlakuan dengan pembelajaran media tiruan seperti media pop up dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dalam desain *pre test and post test one group*, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *post-test* (Arikunto 2006: 84). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah 15 anak kelompok B TK Model Kota Malang.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat mengetahui pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak kelompok B di TK Model Malang. Kemampuan bahasa anak dapat dilihat pada saat anak akan melanjutkan cerita yang sudah diceritakan oleh guru. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Hasil penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak usia dini kelompok B TK Model Kota Malang, hal ini dibuktikan pada nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dengan derajat signifikansi sebesar 0,05, di mana anak-anak dapat melanjutkan sebuah cerita yang sudah diceritakan oleh guru. Hasil uji signifikan tersebut mendukung data distribusi antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pada anak kelompok B, nilai *pre-test* sebesar 5,53 dan nilai *post-testnya* sebesar 7,00 yang apabila dibandingkan maka ada kenaikan yang signifikan. Penggunaan media pembelajaran pop up R.A. Kartini ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak

Menurut Syamsu Yusuf (2013) mengungkapkan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, symbol, lambang, gambar, atau lukisan. Sedangkan menurut Viera Indriyani, Dkk. (2014). Kemampuan bahasa merupakan kesanggupan, kecakapan,kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbiter, digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik. Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2011) menyatakan bahwa “Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi”. Berdasarkan pendapat tersebut pada pelaksanaan kegiatan *pre-test, treatment, dan post-test* diadakan perbaikan dengan memotivasi anak dalam berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan sebuah media yaitu media pop up pahlawan dalam bentuk cerita. Sedangkan menurut Hidjanah. (2017). Kemampuan bahasa ujaran akan menjadi modal utama bagi anak dalam melakukan komunikasi dengan teman, guru, dan juga orang dewasa lain yang ada di sekitarnya; misalnya sebelum memasuki pendidikan formal anak sudah memiliki kemampuan. sedangkan menurut Rodiyah, Dkk. (2018). Bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan pada masa anak-anak melalui bahasa, anak berkomunikasi dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan yang lebih luas.

Menurut Dzuanda (2011:1) “Pop Up adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika. halamannya dibuka”. Sedangkan menurut Anggit1 shita devi, Dkk. (2017). Media Buku Pop Up dapat menyampaikan beragam cerita, mulai dari pengetahuan seperti pengenalan hewan, letak geografis suatu Negara, kebudayaan, sejarah, kegiatan keagamaan, hingga cerita imajiner seperti dongeng, fable, cerita engineering yang kini semakin digemari dan sedang berkembang di Indonesia. Sedangkan menurut Desta setyawan, Dkk. (2014) *Pop Up Book* konstruksi pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. *Pop Up Book* identic dengan anak-anak dan mainan namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik. media ini berisi cerita bergambar yang memiliki bentuk tiga dimensi ketika halaman buku dibuka. penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa.

Keunggulan media pop up: (1) Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas, (2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya, (3) Meningkatkan daya imajinasi anak. Memahami isi cerita dari media pop up tersebut, (4) Membantu anak memahami dan mmengerti pembelajaran yang di sampaikan guru.

Media pop up dibuat sesuai tema pahlawan R.A. Kartini yang ada di sekolah. Media pop up ini akan sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan bahasa, karena dengan memperhatikan gambar dari pop up yang unik dan lucu secara otomatis anak akan memperhatikan serta belajar dari gambar-gambar yang muncul dari media pop up tersebut. Peneliti memilih media pop up karena gambar-gambar dan desain yang disuguhkan media tersebut dapat menarik anak untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran serta dapat melatih kemampuan bahasa pada anak. Media pop up R.A. Kartini ini berbentuk seperti buku cara pembuatannya sangat mudah dan sederhana. Pop up R.A. Kartini bisa dibawa kemana-mana, pop up ini dibuat dari kertas buvalo warna-warni, kemudian ada berupa gambar pahlawan R.A. Kartini dan di dalam cerita R.A. Kartini ini ada ayah dan temannya laki-lakinya R.A. Kartini, gambar hiasan yang berwarna-warni. Media pop up pada saat di buka gambarnya akan bergerak dan diberi cerita di dalamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai *pre-test* sebesar 5,53 yang diperoleh dari setiap kegiatan menjadi 7,00 pada nilai *post-testnya*. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa pada anak dalam hal ini mengalami peningkatan dengan menggunakan media pop up R.A. Kartini yang berupa cerita pahlawan R.A. Kartini. Alasannya karena dengan memberikan media pop up R.A. Kartini ini dapat menarik perhatian anak, selain itu di dalam media pop up nya ada beberapa gambar dan hiasan yang warna-warni sehingga membuat anak merasa tertarik dan mau bercerita di depan kelas dengan baik sehingga kemampuan bahasanya mengalami peningkatan.

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Model Kota Malang menunjukkan bahwa nilai hasil uji t sebesar 0,514 dengan signifikan sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak usia dini kelompok B di TK Model Kota Malang. Bercerita dengan menggunakan media pop up R.A. Kartini ini dapat membantu anak untuk berimajinasi dengan ide-ide baru dalam meningkatkan bahasa anak.

Referensi

- Aimantus Shoilikah, Dkk. 2016. *Materi Menulis Karangan Kelas V Sdn Rowoharjo. Jurnal PGSD. Universitas Nusantara PGRI Kediri.* (Online). *Simki- Pedagogia Vol. 01 No 08 Tahun 2017* ISSN. simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/5ee12721ce5ccod9ddc2f1e33ed818c3. Pd. Diakses 03 agustus 2019.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Bawono, Yudho. 2017. *Kemampuan Berbahasa pada Anak Prasekolah: Sebuah Kajian Pustaka*. Semarang: Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia
- Chaer, A. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cheriana, L, Dkk. 2018. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Montessori Di Tk Kidea Kelapa Gading Jakarta Utara*. *Jurnal pendidikan vol.02,no.03, oktober 2018*. (online). [Jurnal.lpkсарicitrasurya.com/index.php/bmi/article/viewFile/19/19](http://jurnal.lpkсарicitrasurya.com/index.php/bmi/article/viewFile/19/19). Diakses 03 agustus 2019.
- Devi Anggit Shita, Dkk. 2017. *Pengembangan media pembelajaran buku pop-up wayang tokoh pahlawan pada mata pembelajaran bahasa jawa kelas v sd*. *Jurnal PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta Anggitshita456*. (online). [Ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/jpi/viewFile/985/783](http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/jpi/viewFile/985/783). Diakses 03 agustus 2019.
- Dewanti, H. dkk. 2018. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal Iv Sdn 1 pakunden kabupaten ponorogo*. *Jurnal teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri malang (online)*. [Journal2. Um.ac.id/index.php/jktp/article/download/4551/3408](http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/download/4551/3408). Diakses 03 agustus 2019.
- Hidjanah. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ujaran Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Qiraati (Di Ra Raudhatul Muthmainnah, Cikarang Barat, Bekasi)*. *Jurnal Kepala Sekolah RA Raudhatul Muhmainnah, Cikarang Barat, Dosen PG PAUD. Fip, Universitas Muhammadiyah Jakarta*. (online). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/1723/1452>. Diakses 07 agustus 2019.
- Halijah. 2017. *Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran think pair shaer*. *jurnal SD Negeri 010047 sei alim ulu, kab. Asahan*. (online). jurnal.goretanpena.com/idex.php/JGE/artcle/download/11/11.

- Indriyani.V, Dkk. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Gambar Seri Di Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundu Ng Magersari Kota Mojokerto. Jurnal program studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.* (online). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/artcle/.../3888>. Diakses 03 Agustus 2019
- Jannah.N. S, Dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sdn Babatan I Surabaya. Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.*(online). [Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/.../22480](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/.../22480). Diakses 04 agustus 2019.
- Lestarinigrum. A, Dkk. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan. Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri.* (online). [Ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/download/15/856/](http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/download/15/856/). Diakses 07 agustus 2019.
- Marputri.R, Dkk. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Paud Nurul Hidayah Aceh Besar.jurnal Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh,Indonesia.* (online). <https://media.neliti.com/.../187252-ID-meningkatkan-kemampuan-bahasa-anak>. Diakses 03 agustus 2019.
- Rodiyah, Dkk. 2018. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembelajaran Atraktif Di Tk Pelita. Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.* (online). <https://docplayer.info/78042747-peningkatan-bahasa-indonesia-...> Diakses 07 agustus 2019.
- Solichah. A. L, Dkk. 2018.*Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. Jurnal Pgsd Fip Universitas Negeri Surabaya.*(online).[Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/.../2212...](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/.../2212...)Diakses 04 agustus 2019.
- Setyawan.D, dkk. 2014.*Penerapan Media Pop Up Book untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyandi 449 Surakarta.* (online). [Jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/3986/2808](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/3986/2808). Diakses 03 agustus 2019.
- Sartika.D. Y, Dkk. 2017.*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi I Paud Mardani Gampong Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh.Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala,Darussalam, Banda Aceh, Indonesai.* (online). www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/download/5768/4997. diakses 04 agustus 2019.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.
- Yulianti.R,Dkk. 2017. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Prancis Lisan Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Prancis Melalui Tugas Pembuatan Video Visite Guide.Jurnal Program Studi Bahasa Dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.*(online). [Jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/download/44/33](http://jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/download/44/33). Diakses 03 agustus 2019.